

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tepat untuk digunakan dalam memahami gejala-gejala atau interaksi sosial yang memungkinkan untuk mendapatkan temuan hipotesis baru di lapangan.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada. Serta dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan ¹

Penelitian ini menggambarkan secara objektif serta apa adanya tentang Problematika Usia Dewasa Menghadapi Pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena peneliti tertarik dengan banyaknya usia dewasa yang berumur 30-40 tahun yang belum menikah di Jorong Sudirman. Diantara jorong-jorong lainnya di Nagari Muara Kiawai.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 65

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi narasumber peneliti dalam mengumpulkan data dan orang tersebut adalah orang yang terlibat langsung atau berperan sebagai pelaku dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah dewasa awal yang belum menikah di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Subjek penelitian adalah jumlah orang dewasa awal yang belum menikah di Jorong Sudirman Kecamatan Gunung Tuleh Kabuapten Pasaman Barat berjumlah 68 orang dewasa awal yang belum menikah, maka informan yang menjadi fokus utama pada penelitian ini yaitu 10 orang dewasa awal yang belum menikah. Penetapan informan menggunakan Teknik purposive sampling. Menurut sugiyono, purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria fenomena yang diteliti. Di mana pengambilan informan didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya orang tersebut paling tau dan memahami tentang yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.² Maka Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

² Sugiyono, Op. Cit. 224

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian ini. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi ini merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi real yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.³

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi (*participant observation*). Observasi pada penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan panca indera dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan dari semua itu. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan langsung kelapangan untuk melihat langsung apa problematika yang terjadi pada dewasa yang belum menikah di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Sedangkan Sugiyono berpendapat wawancara

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 67

digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁴

Penelitian ini menggunakan jenis Wawancara terstruktur. Wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan problematika usia dewasa menghadapi pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Pada Penelitian ini wawancara dilakukan pada 10 orang dewasa yaitu: SP berusia 40 tahun, AM berusia 30 tahun, IW berusia 35 tahun, BD berusia 33 tahun, TI berusia 30 tahun, AD berusia 34 tahun, DS berusia 32 tahun, RR berusia 40 tahun, AR berusia 36 tahun, WR berusia 40 tahun, yang belum menikah. Data yang di ambil dari kantor wali Nagari Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

E. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun, kedalam pola, memilih mana yang penting dan

⁴ Sugiono, Op chit. Hlm 234

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁵

Berdasarkan proses Analisa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut ⁶:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara kemudian pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara terhadap problematika usia dewasa menghadapi pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian mengkategorikan yang termasuk problematika usia dewasa menghadapi pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

⁵ Sugiyono, hlm 244

⁶ Miles Matthew B dan A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia 2016), hlm 33

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan memberikan uraian-uraian yang mudah dipahami dan menggambarkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang terkait dengan Problematika Usia Dewasa Menghadapi Pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam Teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan menjawab hasil keseluruhan dari hasil rumusan masalah. Kesimpulan yang di dapat diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga diteliti menjadi jelas.

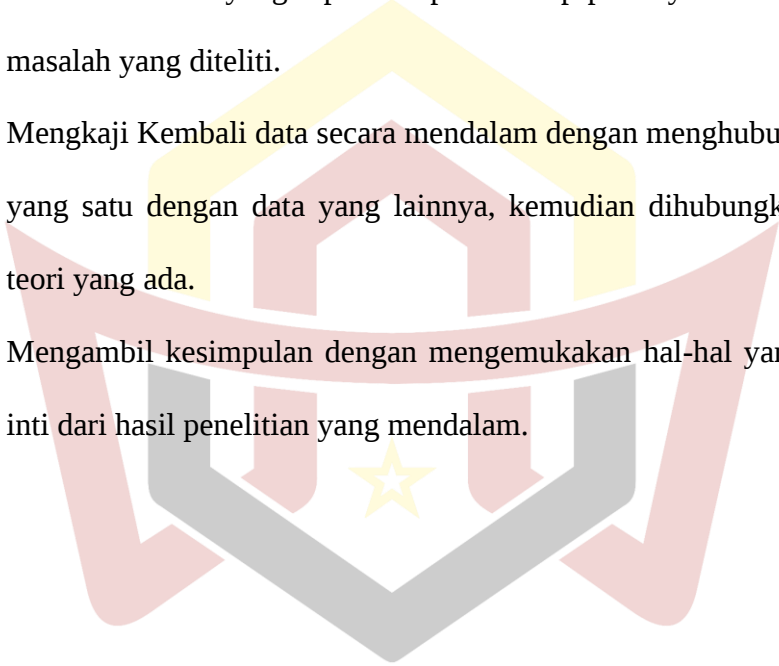
Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten pada saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan Teknik Analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka. Oleh karena itu, yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan adalah dewasa

berusia 30-40 tahun yang mempunyai problematika faktor karier dan sulit menemukan pasangan yang tepat.

Berdasarkan beberapa Teknik di atas, dapat disimpulkan dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa Langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Mengkaji Kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Dilihat Dari Aspek Karir Dan Aspek Sulit Menemukan Pasangan Yang Tepat. Agar lebih jelas diuraikan dalam pembahasan dibawah ini:

A. Temuan Penelitian

1. Problematika Usia Dewasa Menghadapi Pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Di Lihat Dari Aspek Karir

Problematika usia dewasa menghadapi pernikahan dapat dilihat dari aspek karir. Aspek karir merupakan Karir adalah perjalanan pekerjaan atau profesi seseorang sepanjang hidupnya, yang mencakup pengalaman, pencapaian, dan perkembangan dalam pekerjaan atau bidang tertentu.

a. Realistik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 juli 2024 pukul 09.00 WIB terhadap saudara SP berusia 40 tahun, SP tinggal bersama ibunya dan adiknya, SP memiliki pekerjaan sebagai guru. penulis melihat saudara SP duduk di rumahnya sambil bersiap pergi kesekolah untuk mengajar, kemudian SP bekerja sebagai guru selama 3 tahun dibidang mengajar, penulis melihat SP ini baik, sopan dan kreatif sekali cara mendidik anak-anak muridnya seperti sering mengadakan

kuis di kelas siapa yang dapat di kasih hadiah, penulis juga melihat SP mengajar anak kelas 5 SD dengan mata pelajaran IPS, SP belum menikah terhambat karena karir realitanya SP memiliki kesibukan yaitu sering keluar kota untuk melanjutkan S2 dan juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler disekolah seperti olah raga dan juga ada kegiatan belajar sore, SP juga pernah mengalami patah hati karna tidak direstui oleh orang tua kekasihnya karna mereka sesuku, sekarang SP lebih mementingkan karirnya dari pada percintaan, penulis juga melihat SP berjuang tanpa henti untuk menjadi teladan bagi anak muridnya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “SP” mengatakan bahwa:

Saya menyadari bahwa Pendidikan dan karir adalah pondasi yang harus saya bangun terlebih dahulu. Saya merasa bahwa memiliki karir yang stabil memutuskan untuk menikah nanti, bagi saya menyesuaikan karir dan pernikahan adalah hal yang sulit terutama sebagai seorang guru yang sering kali waktu saya tersita untuk mengajar tetapi saya yakin bahwa dengan membagi waktu yang baik keduanya berjalan beriringan, prioritas saya adalah mempunyai karir yang mapan setelah itu saya akan memikirkan pernikahan, saya harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren Pendidikan baru yang akan saya ajarkan kepada murid saya.⁷

Observasi juga dilakukan dengan saudara AM pada tanggal 3 juli 2024 pukul 13.00 WIB dengan dewasa AM yang berumur 30 tahun. AM merupakan anak 4 dari 5 bersaudara, yang mana saudara lainnya sudah menikah, AM merupakan dewasa yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya untuk fokus

⁷ SP, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman , 1 Juli 2024

terhadap karirnya, Penulis melihat saudara AM yang sedang duduk menghitung barang-barangnya, AM memiliki pekerjaan sebagai toko grosir , AM membangun usahanya itu selama 4 tahun, penulis melihat AM ramah seperti sering menyapa pembeli dan baik kepada karyawannya seperti sering ditaraktir makanan dan dikasih bonus, penulis melihat AM ini mengelola tokonya dengan memastikan stok barang yang selalu tersedia sehingga pembeli tertarik yang berbelanja ke tokonya, realitanya AM mempunyai kesibukan seperti menentukan jenis barang yang dijual dan modal perencanaan keuangannya, AM juga membangun toko di daerah yang berbeda sehingga AM tidak ada waktu karena memikirkan pekerjaan nya sehingga menunda untuk menikah. AM juga pernah sakit hati karna diselingkuhi oleh pasangannya sendiri sehingga membuat AM trauma untuk mengenal perempuan lagi AM hanya ingin hidup tanpa pasangan yang membuat dia bahagia dan lebih membangun karirnya agar menjadi sukses.

Untuk mendukung hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara AM mengatakan bahwa:

Saya lebih fokus pada usaha saya karena saya merasa bahwa membangun usaha yang stabil memerlukan dedikasi penuh. Menikah mungkin akan saya pertimbangkan nanti Ketika usaha saya benar-benar sudah stabil, saat ini saya belum bisa membayangkan bagaimana menyesuaikan keduanya tapi saya yakin jika waktunya tiba saya akan berusaha mencari keseimbangan, prioritas saya adalah memperluas bisnis saya dan menjadikannya lebih besar dan stabil sebelum memikirkan pernikahan, bagi saya fokus pada karir dapat membuka peluang untuk pertumbuhan profesional, pencapaian pribadi dan

stabilitas ,saya harus selalu berinovasi dan beradaptasi untuk menjaga usaha tetap relevan.⁸

Observasi juga dilakukan oleh saudara IW pada tanggal 6 Juli pada pukul 10.00 WIB dengan IW yang berumur 35 tahun, IW merupakan anak terakhir dari 2 saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, IW merupakan dewasa yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya dengan pekerjaan sebagai bidan, saudara IW adalah seorang bidan klinik yang bekerja dibagian persalinan, IW bekerja menjadi seorang bidan klinik persalinan selama 4 tahun, penulis melihat IW seorang bidan yang baik dan juga ramah kepada pasiennya, IW juga merasa sangat menyukai pekerjaannya yang sangat membantu orang lain, IW belum menikah realitanya IW memiliki kesibukan seperti menangani proses melahirkan, melakukan kontrol rutin terhadap ibu hamil, serta memberikan informasi terkait perawatan ibu dan bayi ,penulis melihat IW memiliki trauma dengan masa lalunya yang di tinggal nikah oleh pasangannya sehingga membuat dia sulit membuka hati terhadap yang baru.

Untuk memperkuat hasil observasi ini dilakukan wawancara pada saudara IW mengatakan bahwa:

Saya memilih untuk lebih fokus pada karier karena sebagai bidan saya merasa bahwa pekerjaan saya memiliki tanggung jawab besar terhadap Kesehatan dan kehidupan orang lain dan menikah belum menjadi prioritas saya saat ini, mungkin akan sulit terutama dengan jadwal yang sangat padat dan saya siap menghadapi perubahan atau tantangan dalam karir maupun pernikahan, prioritas saya adalah memberikan layanan Kesehatan yang terbaik kepada pasien-pasien saya dan bekerja sama dengan dokter dan tenaga Kesehatan lainnya,

⁸ AM, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman ,3 Juli 2024

saya harus selalu beradaptasi dengan perubahan dalam dunia medis dan juga perkembangan teknologi Kesehatan.⁹

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 8 Juli 2024 pukul 11.00 WIB, BD merupakan seorang guru di pesantren Darul ulum, penulis melihat BD sedang ngobrol dengan temannya kemudian mereka membahas pernikahan, penulis juga melihat raut wajah BD cemberut karena mendengar cerita tentang pernikahan, kemudian BD langsung pergi dan meninggalkan temannya, penulis melihat BD seorang guru yang baik kepada anak muridnya, kemudian penulis juga melihat BD fokus pada membangun karir agar cita-citanya tercapai membahagiakan orang tua, alasan BD belum menikah karena ingin fokus berkarir dari pada menikah.

Untuk memperkuat hasil observasi ini dilakukan wawancara pada saudara BD mengatakan bahwa:

Saya menyadari bahwa Pendidikan dan karir adalah pondasi yang harus saya bangun terlebih dahulu. Saya merasa bahwa memiliki karir yang stabil memutuskan untuk menikah nanti, bagi saya menyesuaikan karir dan pernikahan adalah hal yang sulit terutama sebagai seorang guru yang sering kali waktu saya tersita untuk mengajar tetapi saya yakin bahwa dengan membagi waktu yang baik keduanya berjalan beriringan, prioritas saya adalah mempunyai karir yang mapan setelah itu saya akan memikirkan pernikahan, saya harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren Pendidikan baru yang akan saya ajarkan kepada murid saya.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 10 Juli 2024 pukul 10.00 WIB, TI berusia 30 tahun, TI merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang mana 2 saudaranya itu sudah menikah, TI mempunyai

⁹ IW, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 6 Juli 2024

¹⁰ BD, *Obervasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 8 Juli 2024

pekerjaan sebagai pelayanan masyarakat di kantor camat, penulis melihat TI sedang duduk dirumahnya sambil berbicara dengan orang tuanya mengenai pernikahan, kemudian TI meninggalkan orang tuanya dan masuk ke kamarnya, alasan TI belum menikah karena tidak memiliki rasa percaya diri dengan kondisi fisiknya serta adanya trauma di masa lalunya.

Hasil observasi diatas diperkuat dengan melakukan wawancara dengan “TI” mengatakan bahwa:

Saya mulai menyadari pilihan ini ketika karir saya semakin berkembang, sejujurnya ini bukan hal yang mudah, saya pernah menyeimbangkan keduanya, tetapi tanggung jawab pekerjaan sering kali menyita banyak waktu, prioritas utama saya saat ini adalah ingin mengembangkan karir saya, saya menyadari bahwa ada tekanan sosial terhadap orang-orang yang memilih tidak menikah terutama di lingkungan yang masih menganggap pernikahan sebagai tolak ukur kesuksesan hidup.¹¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 juli 2024 pukul 10.00 WIB, AD berusia 34 tahun, AD merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, AD mempunyai pekerjaan sebagai sekretaris di kantor wali nagari, penulis melihat AD duduk di kantor wali sambil memegang HP, kemudian penulis melihat AD ini sering kali ditanya oleh rekan kerja kapan nyusul untuk menikah, penulis melihat AD hanya tersenyum dan diam serta mengalihkan pembicaraan, alasan AD belum menikah karena sakit hati di tinggal oleh pasangannya yang sangat ia cintai.

¹¹ TI, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 10 Juli 2024

Hasil observasi di atas diperkuat dengan melakukan wawancara dengan “AD” mengatakan bahwa:

Saya mulai menyadari pilihan untuk tidak menikah ketika saya menyadari betapa intensifnya tuntutan pekerjaan di kantor wali, saya dapat lebih fokus mengembangkan karir dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, saat ini saya memang lebih memprioritaskan karir, prioritas utama saya saat ini adalah pengembangan karir dan pelayanan kepada masyarakat, saya menyadari bahwa perubahan sosial merupakan hal yang tak terhindarkan.¹²

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Juli 2024 pukul 14.00 WIB, DS berusia 32 tahun, DS merupakan anak 1 dari 6 bersaudara, yang mana saudara nya sudah ada yang menikah, DS merupakan seorang bidan desa di puskesmas, penulis melihat DS siap-siap pergi ke puskesmas untuk melayani masyarakat yang ingin berobat, DS disiplin sekali jika masalah pekerjaannya dia tidak mau terlambat dari pasien yang ingin berobat, penulis melihat DS melayani pasiennya dengan lemah lembut, alasan DS tidak menikah takut terulang akan masa lalunya karena pasangannya ini melarikan diri ketika mendekati hari pernikahannya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “DS” mengatakan bahwa:

Saya merasa bahwa dengan tidak menikah saya dapat lebih fokus mengembangkan karir dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, saat ini saya fokus ke pengembangan karir, prioritas utama saya adalah memberikan pelayanan Kesehatan yang terbaik kepada masyarakat, saya selalu mengikuti perkembangan tersebut dengan rutin mengikuti pelatihan dan berdiskusi dengan rekan saya.

¹² AD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 12 Juli 2024

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Juli 2024 pukul 10.00 WIB, RR berusia 40 tahun, RR merupakan anak ke 4 dari 5 saudara, RR merupakan seorang guru di SMP, penulis melihat RR sedang bersiap-siap pergi berangkat ke sekolah, kemudian penulis juga melihat RR tiba di sekolah di datangi oleh temannya yang sudah menikah, kemudian RR mengucapkan selamat kepada temannya tersebut, temanya itu menanyakan kapan RR menyusul untuk menikah, kemudian RR pun menjawab dengan tenang dan wajah tersenyum, alasan RR belum menikah karena dia takut jika menikah nanti keluarga seperti keluarga kakaknya yang mencari nafkah sendiri sedangkan suaminya hanya keluyuran saja.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara "RR" mengatakan bahwa:

Saya mulai menyadari pilihan untuk tidak menikah ketika saya melihat betapa intens dan penuh tantangan profesi saya sebagai guru, walaupun saya saat ini memilih untuk fokus pada karir, saya percaya bahwa antara karir dan pernikahan bisa dilakukan dengan perencanaan yang matang, prioritas saya saat ini adalah pengembangan Pendidikan dan kualitas pembelajaran, saya menyadari bahwa perubahan sosial terutama perkembangan teknologi sangat mempengaruhi Pendidikan¹³.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2024 pada pukul 16.00 WIB, AR berusia 36 tahun, AR merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, yang mana saudaranya semua sudah menikah, AR ini bekerja sebagai satpam di PT sawit, penulis melihat AR ini orang yang

¹³ RR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 16 Juli 2024

baik serta mau membantu orang tuanya, kemudian penulis melihat AR setelah pulang kerja sedang duduk di halaman rumahnya sambil memegang HP, kemudian temanya bercerita kapan menikah, penulis melihat AR menjawab dengan santai dengan senyumannya, alasan AR belum menikah ingin membantu ekonomi keluarganya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AR” mengatakan bahwa:

Saya menyadari pilihan untuk tidak menikah karena beban pekerjaan saya di PT sawit yang sangat menuntut, saat ini saya memang memilih untuk fokus pada karir, prioritas utama saya adalah menjaga stabilitas dan kemajuan karir saya di PT sawit, saya menyadari bahwa perubahan sosial terutama dengan kemajuan teknologi dan informasi tidak bisa dihindari.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Juli 2024 pada pukul 14.00 WIB, WR berusia 40 tahun, WR merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, WR bekerja sebagai leasing di dealer honda Yamaha, penulis melihat WR ini orang yang baik dan juga tidak sombong, kemudian penulis melihat WR ini sedang melayani konsumennya, penulis melihat WR bercerita dengan teman kerjanya mengenai menikah, penulis melihat WR hanya diam dan mendengar saja tanpa berkata apapun, alasan WR belum menikah karena dia takut untuk melahirkan, pada suatu hari ketika adiknya melahirkan WR ikut masuk ke ruangan itu, kemudian WR merasa ada

¹⁴ AR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 18 Juli 2024

ketakutan jika dia menikah terus melahirkan yang mengorbankan nyawa.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “WR” mengatakan bahwa:

Saya menyadari akan pilihan ini ketika karir saya berkembang, pekerjaan di bidang leasing menuntut mobilitas tinggi dan waktu yang fleksibel, sering kali saya harus bekerja lembur untuk mencapai target, menyesuaikan karir dan pernikahan bukan hal yang mudah, dalam pekerjaan saya, target dan tekanan selalu ada, sehingga waktu untuk keluarga sangat terbatas, saya ingin fokus pada karir dari pada mempertimbangkan pernikahan, saya mencoba untuk tidak terlalu terbebani dengan itu dan lebih memilih untuk menjelaskan setiap orang memiliki jalannya masing-masing.¹⁵

a. Investigasi

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Juli 2024 pukul 09.00 WIB, SP merupakan seorang guru yang SD 12 Gunung Tuleh, dari pengamatan yang peneliti lakukan SP seorang guru yang mempunyai bakat dan prestasi seperti sering mendapat juara dalam perlombaan voli serta pandai melukis, kemudian SP bekerja sebagai guru selama 3 tahun di bidang mengajar, penulis melihat SP ini baik, sopan dan kreatif sekali cara mendidik anak-anak muridnya seperti sering mengadakan kuis di kelas siapa yang dapat di kasih hadiah, penulis juga melihat SP mengajar anak kelas 5 SD dengan mata pelajaran IPS , SP juga tidak terlalu suka dengan hubungan sosial atau jarang berkomunikasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti

¹⁵ WR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 20 Juli 2024

lakukan tentang investigasi SP terkait dalam berkarir SP terlihat tidak menyukai hal-hal yang merasa terganggu oleh situasinya dan sangat serius dalam berkarir.

Hasil observasi diatas diperkuat dengan melakukan wawancara dengan “SP” mengatakan bahwa:

Terkadang tekanan dari lingkungan atau keluarga terkait pernikahan membuat saya sedikit terganggu dan juga susah menemukan pasangan dengan kriteria yang sesuai dengan impian, saya berharap kedepannya bisa terus berkembang dalam berkarir di dunia Pendidikan yaitu dengan meningkatkan nilai-nilai pendidikan terhadap murid supaya bisa lebih mudah memahami pelajaran dan saya akan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran kepada murid dengan cara disiplin, tanggung jawab, kejujuran dan empati disetiap aktivitas murid pembelajaran dalam melakoni, serta menyediakan waktu tambahan untuk bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan dan membuat materi ajar kreatif sehingga menghasilkan murid yang berprestasi dalam dunia Pendidikan yang semakin maju dan terus berkembang saat ini.¹⁶

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024 pukul 13.00 WIB dengan saudara AM yang merupakan dewasa yang berusia 30 tahun yang belum menikah. AM merupakan anak 4 dari 5 bersaudara, yang mana saudara lainnya sudah menikah, AM merupakan dewasa yang yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya untuk fokus terhadap karirnya. AM membangun usahanya itu selama 4 tahun, penulis melihat AM ini mengelola tokonya dengan memastikan stok barang yang selalu tersedia sehingga pembeli tertarik yang berbelanja ke tokonya, Berdasarkan pengamatan peneliti lakukan AM merupakan seorang toko grosir, AM juga tidak menyukai hubungan

¹⁶ SP, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 1 Juli 2024

sosial atau berkumpul dengan teman-temannya AM lebih memilih fokus pada usahanya sendiri, hal ini terlihat Ketika AM mampu mengembangkan usahanya sendiri tanpa melibatkan orang lain. Selain itu juga AM menjelaskan dengan tegas bahwa hubungan sosial membuat AM merasa terganggu.

Untuk mendukung hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AM” mengatakan bahwa:

Terkadang tekanan dari pihak keluarga dan penilaian masyarakat mengenai kapan saya akan melakukan proses pernikahan sehingga saya terganggu dalam menjalani karir saya, saya berharap kedepannya bisnis saya lebih berkembang agar saya bisa menambahkan berbagai macam ragam produk dan menambah cabang-cabang toko grosir dilokasi yang baru untuk menjangkau lebih banyak pelanggan serta masyarakat lebih mudah dalam berbelanja harian ataupun bulanan dan saya akan melakukan layanan pengantaran belanja kepada masyarakat yang memiliki barang belanjaan yang banyak kemudian tidak bisa membawa barang belajannya pulang sekaligus, saya menyediakan layanan ini agar masyarakat senang dan merasa puas berbelanja ditoko saya.¹⁷

Hasil observasi dilakukan pada tanggal 25 juli 2024 pada pukul 10.00 WIB dengan IW yang berumur 35 tahun, IW merupakan anak terakhir dari 2 saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, IW merupakan dewasa yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya dengan pekerjaan sebagai bidan, berdasarkan pengamatan peneliti lakukan IW merupakan seorang bidan klinik persalinan, IW juga merasa sangat menyukai pekerjaannya yang sangat membantu orang lain, IW belum menikah realitanya IW memiliki

¹⁷ AM, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 12 Juli 2024

kesibukan seperti menangani proses melahirkan, melakukan kontrol rutin terhadap ibu hamil, serta memberikan informasi terkait perawatan ibu dan bayi, IW juga bidan yang dipandang sebagai penyendiri dan sangat cerdas, hal ini terlihat Ketika IW yang jarang keluar rumah karna tidak suka hubungan sosial.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara pada saudari “IW” mengatakan bahwa:

Terkadang tekanan sosial mengenai status pernikahan sedikit membuat mengganggu pikiran saya, saya berharap kedepannya bisa terus mengembangkan usaha dan karir saya dibidang Kesehatan saya juga berencana untuk melanjutkan Pendidikan saya kedepannya agar mendapatkan pengalaman dan wawasan yang lebih luas, kemudian saya juga berencana kedepannya untuk membuka praktik Kesehatan dan bisnis sendiri, semoga ketika saya membuka praktek kesehatan bisa membantu dan memudahkan masyarakat untuk berobat.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 27 Juli 2024 pukul 11.00 WIB, BD merupakan seorang guru di pesantren Darul ulum, penulis melihat BD sedang ngobrol dengan temannya kemudian mereka membahas pernikahan, penulis juga melihat raut wajah BD cemberut karena mendengar cerita tentang pernikahan, kemudian BD langsung pergi dan meninggalkan temannya, penulis melihat BD seorang guru yang baik kepada anak muridnya, kemudian penulis juga melihat BD fokus pada membangun karir agar cita-citanya tercapai membahagiakan orang tua, alasan BD belum menikah karena ingin fokus berkarir dari pada menikah.

¹⁸ IW, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 21 Juli 2024

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “BD” mengatakan bahwa:

Ada beberapa faktor yang membuat saya tidak sepenuhnya fokus pada karir saya yaitu tuntutan sosial dari keluarga mengenai pernikahan, saya melihat karir saya sebagai di pesantren sebagai bagian dari pengabdian dan ibadah, meskipun ada tantangan dalam menyeimbangkan antara karir dan pernikahan.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 29 Juli 2024 pukul 10.00 WIB, TI berusia 30 tahun, TI merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang mana 2 saudaranya itu sudah menikah, TI mempunyai pekerjaan sebagai pelayanan masyarakat di kantor camat, penulis melihat TI sedang duduk dirumahnya sambil berbicara dengan orang tuanya mengenai pernikahan, kemudian TI meninggalkan orang tuanya dan masuk ke kamarnya, alasan TI belum menikah karena tidak memiliki rasa percaya diri dengan kondisi fisiknya serta adanya trauma di masa lalunya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “TI” mengatakan bahwa:

Ada beberapa hal yang membuat saya sulit untuk sepenuhnya fokus pada karir seperti adanya tuntutan sosial dan keluarga mengenai pernikahan, saya melihat karir saya di bidang pelayanan masyarakat sebagai sesuatu yang memiliki nilai dan dampak yang besar.²⁰

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 31 juli 2024 pukul 10.00 WIB, AD berusia 34 tahun, AD merupakan anak ke 2 dari 5

¹⁹ BD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 27 Juli 2024

²⁰ TI, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 29 Juli 2024

bersaudara, AD mempunyai pekerjaan sebagai sekretaris di kantor wali nagari, penulis melihat AD duduk di kantor wali sambil memegang HP, kemudian penulis melihat AD ini sering kali ditanya oleh rekan kerja kapan nyusul untuk menikah, penulis melihat AD hanya tersenyum dan diam serta mengalihkan pembicaraan, alasan AD belum menikah karena sakit hati di tinggal oleh pasangannya yang sangat ia cintai.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AD” mengatakan bahwa:

Salah satu faktor utama yang membuat saya kurang fokus pada karir adalah tekanan sosial dan ekspektasi keluarga terkait pernikahan, saya ingin tetap berkembang dalam karir sebagai sekretaris dan mungkin suatu saat mendapatkan posisi yang lebih baik di kantor. ²¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 Agustus 2024 pukul 14.00 WIB, DS berusia 32 tahun, DS merupakan anak 1 dari 6 bersaudara, yang mana saudara nya sudah ada yang menikah, DS merupakan seorang bidan desa di puskesmas, penulis melihat DS siap-siap pergi ke puskesmas untuk melayani masyarakat yang ingin berobat, DS disiplin sekali jika masalah pekerjaannya dia tidak mau terlambat dari pasien yang ingin berobat, penulis melihat DS melayani pasiennya dengan lemah lembut, alasan DS tidak menikah takut terulang akan masa lalunya karena pasangannya ini melarikan diri ketika mendekati hari pernikahannya.

²¹ AD, *Observasi dan Wawancara Langsung, Jorong Sudirman*, 31 Juli 2024

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “DS” mengatakan bahwa:

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi saya tidak fokus terhadap karir salah satunya tekanan dari keluarga dan teman-teman yang sering menanyakan kapan saya akan menikah, saya masih ingin terus berkembang dalam profesi sebagai bidan karena ini adalah pekerjaan yang saya cintai.²²

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB, RR berusia 40 tahun, RR merupakan anak ke 4 dari 5 saudara, RR merupakan seorang guru di SMP, penulis melihat RR sedang bersiap-siap pergi berangkat ke sekolah, kemudian penulis juga melihat RR tiba di sekolah di datangi oleh temannya yang sudah menikah, kemudian RR mengucapkan selamat kepada temannya tersebut, temannya itu menanyakan kapan RR menyusul untuk menikah, kemudian RR pun menjawab dengan tenang dan wajah tersenyum, alasan RR belum menikah karena dia takut jika menikah nanti keluarga seperti keluarga kakaknya yang mencari nafkah sendiri sedangkan suaminya hanya keluyuran saja.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “RR” mengatakan bahwa:

Saat ini yang membuat saya kurang fokus pada karir adalah tekanan dari keluarga saya dan teman-teman yang sering menanyakan kapan menikah, saya tetap melanjutkan dan berkembang dalam profesi sebagai guru, saya bercita-cita untuk meningkatkan kompetensi saya mungkin dengan melanjutkan Pendidikan.²³

²² DS, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 1 Agustus 2024

²³ RR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 3 Agustus 2024

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 pada pukul 16.00 WIB, AR berusia 36 tahun, AR merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, yang mana saudaranya semua sudah menikah, AR ini bekerja sebagai satpam di PT sawit, penulis melihat AR ini orang yang baik serta mau membantu orang tuanya, kemudian penulis melihat AR setelah pulang kerja sedang duduk di halaman rumahnya sambil memegang HP, kemudian temanya bercerita kapan menikah, penulis melihat AR menjawab dengan santai dengan senyumannya, alasan AR belum menikah ingin membantu ekonomi keluarganya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara "AR" mengatakan bahwa:

Saya kurang fokus terhadap karir saya karena adanya tekanan dari orang tua saya serta teman-teman saya yang selalu menanyakan kapan menikah, saya ingin tetap bekerja dan berkembang dalam pekerja ini²⁴.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Agustus 2024 pada pukul 14.00 WIB, WR berusia 40 tahun, WR merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, WR bekerja sebagai leasing di dealer honda Yamaha, penulis melihat WR ini orang yang baik dan juga tidak sombong, kemudian penulis melihat WR ini sedang melayani konsumennya, penulis melihat WR bercerita dengan teman kerjanya mengenai menikah, penulis melihat WR hanya diam dan mendengar saja tanpa berkata apapun, alasan WR belum menikah karena dia takut untuk melahirkan, pada suatu hari ketika adiknya

²⁴ AR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudriman, 5 Agustus 2024

melahirkan WR ikut masuk ke ruangan itu, kemudian WR merasa ada ketakutan jika dia menikah terus melahirkan yang mengorbankan nyawa.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudari “WR” mengatakan bahwa:

Saat ini ada beberapa hal yang membuat saya kurang fokus pada karir yaitu tekanan orang tua dan lingkungan sekitar yang selalu menanyakan kapan menikah, saya ingin terus berkembang dalam profesi ini dan mencapai posisi lebih baik diperusahaan.²⁵

b. Artistik

Berdasarkan hasil observasi dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB, SP merupakan seorang guru yang SD 12 Gunung Tuleh, dari pengamatan yang peneliti lakukan SP seorang guru yang mempunyai bakat dan prestasi seperti sering mendapat juara dalam perlombaan voli serta pandai melukis, kemudian SP bekerja sebagai guru selama 3 tahun di bidang mengajar, SP merupakan seorang guru yang sangat kreatif memberikan pelajaran dan sangat menyayangi muridnya, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap SP selain kreatif juga SP sangat sabar dalam mendidik muridnya dan merasa puas Ketika melihat muridnya sudah berhasil dan berprestasi. kemudian SP bekerja sebagai guru selama 3 tahun di bidang mengajar, penulis juga melihat SP mengajar anak kelas 5 SD dengan mata

²⁵ WR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 7 Agustus 2024

pelajaran IPS, SP juga tidak terlalu suka dengan hubungan sosial atau jarang berkomunikasi

Untuk mendukung hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “SP” mengatakan bahwa:

Saya sering menggunakan pendekatan kreatif dalam mengajar, saya merasa puas Ketika melihat siswa saya berhasil dalam memahami pembelajaran dan itu seperti pencapaian besar bagi saya seperti perubahan prilakunya yaitu berhasil menaikkan nilai-nilai baik pada siswa sehingga menjadi yang disiplin waktu dalam belajar, bertanggung jawab dan menghormati orang tua. Serta saya berhasil memberikan materi pembelajaran yang luas dan pengetahuan baru terhadap anak murid saya.²⁶

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2024 pukul 13.00 WIB dengan saudara AM yang merupakan dewasa yang berusia 30 tahun yang belum menikah. AM merupakan anak 4 dari 5 bersaudara, yang mana saudara lainnya sudah menikah, AM merupakan dewasa yang yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya untuk fokus terhadap karirnya, saudara AM merupakan pengusaha yang memiliki toko grosir, saudara AM juga mempunyai ide-ide agar pelanggannya merasa puas dengan pelayanannya dengan menambahkan stok-stok barang jualannya, penulis melihat AM ramah sering menyapa pembeli dan baik kepada karyawannya seperti sering ditaraktir makanan dan dikasih bonus, penulis melihat AM ini menambahkan barang-barang dengan memastikan stok yang selalu tersedia sehingga pembeli tertarik yang

²⁶ SP, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 9 Agustus 2024

berbelanja ke tokonya, berdasarkan pengamatan peneliti lakukan IW juga suka mempromosikan produk-produk barunya.

Untuk mendukung hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AM” mengatakan bahwa:

Saya suka berinovasi dalam cara memasarkan produk, rasa puas datang Ketika usaha saya berkembang dan pelanggan saya merasa puas seperti usaha dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, sebagai pemilik saya berusaha selalu mengontrol penuh atas bagaimana cara pengambilan keputusan dan kebijakan terhadap bisnis saya sehingga inovasi hal ini memberikan kebebasan dalam mengeksekusi visi usaha saya.²⁷

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB dengan IW yang berumur 35 tahun, IW merupakan anak terakhir dari 2 saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, IW merupakan dewasa yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya dengan pekerjaan sebagai bidan, saudara IW yang merupakan seorang bidan klinik, penulis melihat IW seorang bidan yang baik dan ramah kepada pasiennya, berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan kepada IW salah satu bidan yang kreatif seperti mengarahkan pasien agar tidak terlalu cemas dalam melayani pasiennya dan juga merasa sangat puas jika melihat pasiennya cepat sembuh.

Untuk memperkuat hasil observasi ini dilakukan wawancara pada saudara “IW” mengatakan bahwa:

Kreatifitas muncul saat saya harus menemukan solusi untuk layanan yang lebih baik dan efisien kepada pasien, saya merasa puas Ketika saya berhasil membantu pasien saya melalui masa-

²⁷ AM, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 11 Agustus 2024

masa sulit mereka dan melihat mereka pulih, serta menjaga Kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan dan pasca persalinan memberikan rasa pencapaian karena saya membantu menyelamatkan nyawa dan memastikan kesejahteraan mereka.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 11.00 WIB, BD merupakan seorang guru di pesantren Darul ulum, penulis melihat BD sedang ngobrol dengan temannya kemudian mereka membahas pernikahan, penulis juga melihat raut wajah BD cemberut karena mendengar cerita tentang pernikahan, kemudian BD langsung pergi dan meninggalkan temannya, penulis melihat BD seorang guru yang baik kepada anak muridnya, kemudian penulis juga melihat BD fokus pada membangun karir agar cita-citanya tercapai membahagiakan orang tua, alasan BD belum menikah karena ingin fokus berkarir dari pada menikah.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “BD” mengatakan bahwa:

Saya berusaha menghadirkan metode pembelajaran yang lebih menarik bagi santri, salah satu kreatifitas yang saya miliki adalah media pembelajaran yang lebih interaktif seperti mengaji Al-qur'an dulu sebelum mulai belajar, saya merasa puas dalam berkarir ketika melihat santri-santri saya berkembang, tidak hanya dalam ilmu agama tetapi juga dalam karakter dan keterampilan mereka.²⁹

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB, TI berusia 30 tahun, TI merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang mana 2 saudaranya itu sudah menikah, TI mempunyai pekerjaan sebagai pelayanan masyarakat di kantor camat,

²⁸ IW, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 13 Agustus 2024

²⁹ BD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 14 Agustus 2024

penulis melihat TI sedang duduk dirumahnya sambil berbicara dengan orang tuanya mengenai pernikahan, kemudian TI meninggalkan orang tuanya dan masuk ke kamarnya, alasan TI belum menikah karena tidak memiliki rasa percaya diri dengan kondisi fisiknya serta adanya trauma di masa lalunya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “TI” mengatakan bahwa:

Kreatifitas saya miliki lebih kepasa cara berkomunikasi dan memberikan solusi yang inovatis bagi masyarakat, saya merasa puas dalam berkarir ketika bisa membantu masyarakat menyelesaikan masalah mereka dengan lebih cepat dan efisien.³⁰

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB, AD berusia 34 tahun, AD merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, AD mempunyai pekerjaan sebagai sekretaris di kantor wali nagari, penulis melihat AD duduk di kantor wali sambil memegang HP, kemudian penulis melihat AD ini sering kali ditanya oleh rekan kerja kapan nyusul untuk menikah, penulis melihat AD hanya tersenyum dan diam serta mengalihkan pembicaraan, alasan AD belum menikah karena sakit hati di tinggal oleh pasangannya yang sangat ia cintai.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AD” mengatakan bahwa:

Sebagai sekretaris nagari saya banyak terlibat dalam penyusunan laporan dan dokumen penting, kreatifitas saya lebih terarah pada bagaimana Menyusun informasi dengan cara lebih mudah dipahami

³⁰ TI, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 15 Agustus 2024

oleh masyarakat, saya merasa puas ketika hasil kerja saya memberikan dampak positif bagi masyarakat.³¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 14.00 WIB, DS berusia 32 tahun, DS merupakan anak 1 dari 6 bersaudara, yang mana saudara nya sudah ada yang menikah, DS merupakan seorang bidan desa di puskesmas, penulis melihat DS siap-siap pergi ke puskesmas untuk melayani masyarakat yang ingin berobat, DS disiplin sekali jika masalah pekerjaannya dia tidak mau terlambat dari pasien yang ingin berobat, penulis melihat DS melayani pasiennya dengan lemah lembut, alasan DS tidak menikah takut terulang akan masa lalunya karena pasangannya ini melarikan diri ketika mendekati hari pernikahannya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “DS” mengatakan bahwa:

Sebagai bidan saya sering menggunakan kreatifitas dalam memberikan edukasi kepada pasien saya, saya merasa puas ketika dapat membantu pasien terutama ibu hamil, saat melihat mereka melahirkan dengan naman dan sehat itu adalah kebahagiaan tersendiri bagi saya.³²

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB, RR berusia 40 tahun, RR merupakan anak ke 4 dari 5 saudara, RR merupakan seorang guru di SMP, penulis melihat RR sedang bersiap-siap pergi berangkat ke sekolah, kemudian penulis juga melihat RR tiba di sekolah di datangi oleh temannya yang sudah

³¹ AD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 16 Agustus 2024

³² DS, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 19 Agustus 2024

menikah, kemudian RR mengucapkan selamat kepada temannya tersebut, temanya itu menanyakan kapan RR menyusul untuk menikah, kemudian RR pun menjawab dengan tenang dan wajah tersenyum, alasan RR belum menikah karena dia takut jika menikah nanti keluarga seperti keluarga kakaknya yang mencari nafkah sendiri sedangkan suaminya hanya keluyuran saja.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “RR” mengatakan bahwa:

Sebagai seorang guru kreatifitas saya banyak saya salurkan dalam cara mengajar, saya sering memanfaatkan metode pembelajaran yang melibatkan seni, seperti menggambar, music, dan drama agar materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa, kepuasan terbesar saya sebagai seorang gurudatang ketika saya melihat perkembangan siswa-siwa saya.³³

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 Agustus 2024 pada pukul 16.00 WIB, AR berusia 36 tahun, AR merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, yang mana saudaranya semua sudah menikah, AR ini bekerja sebagai satpam di PT sawit, penulis melihat AR ini orang yang baik serta mau membantu orang tuanya, kemudian penulis melihat AR setelah pulang kerja sedang duduk di halaman rumahnya sambil memegang HP, kemudian temanya bercerita kapan menikah, pnulis melihat AR menjawab dengan santai dengan senyumannya, alasan AR belum menikah ingin membantu ekonomi keluarganya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AR” mengatakan bahwa:

³³ RR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 21 Agustus 2024

Kreatifitas saya salah satunya dengan membuat system pengawasan yang lebih efisien seperti penataan area parkir yang lebih teratur dan aman serta penggunaan tanda-tanda yang lebih menarik dan mudah dibaca untuk memberikan informasi yang jelas kepada pengunjung, kepuasan saya datang dari perasaan aman dan nyaman yang bisa saya berikan kepada rekan kerja dan pengunjung perusahaan.³⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Agustus Agustus 2024 pada pukul 14.00 WIB, WR berusia 40 tahun, WR merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, WR bekerja sebagai leasing di dealer honda Yamaha, penulis melihat WR ini orang yang baik dan juga tidak sombong, kemudian penulis melihat WR ini sedang melayani konsumennya, penulis melihat WR bercerita dengan teman kerjanya mengenai menikah, penulis melihat WR hanya diam dan mendengar saja tanpa berkata apapun, alasan WR belum menikah karena dia takut untuk melahirkan, pada suatu hari ketika adiknya melahirkan WR ikut masuk ke ruangan itu, kemudian WR merasa ada ketakutan jika dia menikah terus melahirkan yang mengorbankan nyawa.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudari “WR” mengatakan bahwa:

Saya berusaha untuk menawarkan solusi yang tepat misalnya dengan merancang penawaran paket kredit yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, atau membuat presentasi yang lebih menarik dengan menggunakan media visual untuk mempermudah mereka memahami produk yang ditawarkan, saya merasa puas ketika saya berhasil membuat pelanggan merasa puas dan percaya diri dengan keputusan mereka, saya juga merasa bangga ketika melihat hasil

³⁴ AR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 23 Agustus 2024

kerja keras saya berbuah dengan pencapaian target penjualan dan penghargaan dari perusahaan.³⁵

2. Problematika Usia Dewasa Menghadapi Pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Dilihat Dari Aspek Sulit Menemukan Pasangan Yang Tepat

a. Kesulitan Menemukan Kesamaan nilai dan tujuan hidup

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan saudara SP pada tanggal 26 Agustus 2024 observasi dilakukan pukul 10.00 WIB dengan SP yang berumur 40 tahun, SP merupakan anak pertama dan tiga saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, SP merupakan dewasa yang belum menikah dan lebih memilih fokus pada karirnya sebagai guru, SP merupakan seorang guru yang SD 12 Gunung Tuleh, dari pengamatan yang peneliti lakukan SP seorang guru yang mempunyai bakat dan prestasi seperti sering mendapat juara dalam perlombaan voli serta pandai melukis, kemudian SP bekerja sebagai guru selama 3 tahun dibidang mengajar, Ketika itu penulis melihat saudara SP lagi duduk di halaman rumah nya kemudian temanya datang menghampiri dia membahas tentang pasangan, kemudian penulis melihat SP menjawab ingin pasangan yang bisa mendukungnya dalam

³⁵ WR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 25 Agustus 2024

berkarir SP juga mendapat tekanan dari temannya tetapi SP tidak memikirkan perkataan temanya itu, kemudian penulis melihat keluarga SP sangat menginginkan pasangan yang berpendidikan dan seagama.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara SP mengatakan bahwa:

Saya menginginkan pasangan seseorang yang bisa saling mendukung dan menyemangati dalam berkarier di kehidupan pribadi saya, saya berfikir untuk tidak terlalu terburu-buru dalam hal proses menikah karna saya lebih memilih fokus pada hal-hal lain yang bisa saya kendalikan, dan saya selalu berusaha untuk bersabar dan mengiri doa disetiap langkah saya karna bahwasanya saya yakin pasangan yang sesuai akan tiba suatu saat nanti Ketika waktunya telah tepat.³⁶

Observasi juga dilakukan oleh saudara AM pada tanggal 27 Agustus 2024 pukul 13. 40 WIB dengan saudara AM yang merupakan dewasa yang berusia 30 tahun yang belum menikah. AM merupakan anak 4 dari 5 bersaudara, yang mana saudara lainnya sudah menikah, AM merupakan dewasa yang yang belum menikah dan memilih untuk menghabiskan waktu kesehariannya untuk fokus terhadap karirnya, saudara AM merupakan pengusaha yang memiliki toko grosir, penulis melihat saudara AM yang lagi di tokonya sambil memegang hp kemudian ada orang yang beli yaitu temanya mereka ngobrol tentang pasangan yang di inginkan, kemudian penulis melihat AM menjawab ingin memiliki pasangan yang bisa mengerti bagaimana gaya hidupnya serta mendukung dalam hal keuangan dan pandai dalam berbisnis, penulis

³⁶ SP, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman 26 Agustus 2024

juga melihat AM ini mengalami tekanan yang membuat dia frustrasi karna keluarganya selalu mengingatkan dia agar segera menikah.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara AM mengatakan bahwa:

Saya sangat menginginkan pasangan yang bisa mengerti pola pikir dan gaya hidup saya sebagai pengusaha dan mempunyai tujuan hidup yang jelas untuk hidup bersama kedepannya dan saling mendukung terutama dalam hal keuangan, disaat saya merasa frustrasi tentang kehidupan saya berusaha lebih memilih untuk fokus tentang pekerjaan dan sabar dalam situasi serta berdoa supaya lebih mudah dan dilancarkan kedepannya.³⁷

Observasi juga dilakukan oleh saudara IW pada tanggal 28 Agustus 2024 pukul 14.30 WIB dengan IW yang berumur 35 tahun, IW merupakan anak terakhir dari 2 saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, penulis melihat IW sedang membuat persiapan untuk 17 san dengan adiknya tiba-tiba ada kedatangan tamu dari keluarga ibunya yaitu pamannya, kemudian mereka ngobrol pamannya menanyakan bagaimana pasangan yang kamu sukai IW, penulis melihat IW menjawab ingin sekali memiliki pasangan yang pengertian, setia dan juga memiliki tujuan yang sama, IW juga pernah mengalami tekanan dari temannya yang membahas tentang pernikahan tetapi IW mengalihkan pembicaraan itu, kemudian penulis juga melihat IW ini merupakan harapan keluarganya terutama jika IW mencari pasangan harus sesuai dengan kriteria yang di tentukan keluarganya agar tidak salah pilih.

³⁷ AM, *Observasi Dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 27 Agustus 2024

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudari IW mengatakan bahwa:

Saya sangat menginginkan seseorang yang pengertian, baik, sabar, saling memahami, saling mendukung dan mempunyai tujuan hidup yang jelas kedepannya, saat saya merasa frustrasi saya berusaha untuk lebih fokus terhadap karir dan pekerjaan saya, kemudian saya ikut serta dalam kegiatan sosial seperti olah raga, traveling dan saya juga tidak lupa untuk beribadah semoga hal baik selalu datang kepada saya kedepannya.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 29 Agustus 2024 pukul 11.00 WIB, BD merupakan seorang guru di pesantren Darul ulum, penulis melihat BD sedang ngobrol dengan temannya kemudian mereka membahas pernikahan, penulis juga melihat raut wajah BD cemberut karena mendengar cerita tentang pernikahan, kemudian BD langsung pergi dan meninggalkan temannya, penulis melihat BD seorang guru yang baik kepada anak muridnya, kemudian penulis juga melihat BD fokus pada membangun karir agar cita-citanya tercapai membahagiakan orang tua, alasan BD belum menikah karena ingin fokus berkarir dari pada menikah.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “BD” mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang memiliki nilai agama yang kuat, karena itu sangat penting bagi saya dalam menjalani kehidupan pernikahan, saya meyakini bahwa jodoh itu sudah diatur, dan saya percaya pada takdir, tetapi saya tetap berusaha untuk menjaga diri dan memperbaiki kualitas diri, saya menghadapi frustrasi ini dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan ibadah saya.³⁹

³⁸ IW, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 28 Agustus 2024

³⁹ BD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 29 Agustus 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 30 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB, TI berusia 30 tahun, TI merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang mana 2 saudaranya itu sudah menikah, TI mempunyai pekerjaan sebagai pelayanan masyarakat di kantor camat, penulis melihat TI sedang duduk dirumahnya sambil berbicara dengan orang tuanya mengenai pernikahan, kemudian TI meninggalkan orang tuanya dan masuk ke kamarnya, alasan TI belum menikah karena tidak memiliki rasa percaya diri dengan kondisi fisiknya serta adanya trauma di masa lalunya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “TI” mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang memiliki visi dan tujuan hidup yang sama, terutama dalam hal komitmen terhadap keluarga dan nilai-nilai sosial, mencari pasangan yang tepat memang bukan hal yang mudah, terutama ketika saya merasa kesulitan menemukan seseorang yang benar-benar sejalan dengan saya, ketika saya merasa frustrasi saya lebih fokus pada pengembangan diri dan karir, karena saya percaya bahwa ketika kita menjadi pribadi yang lebih baik, kita akan lebih mudah menarik orang yang tepat.⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2024 pukul 10. 00 WIB, AD berusia 34 tahun, AD merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, AD mempunyai pekerjaan sebagai sekretaris di kantor wali nagari, penulis melihat AD duduk di kantor wali sambil memegang HP, kemudian penulis melihat AD ini sering kali ditanya oleh rekan kerja

⁴⁰ TI, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 30 Agustus 2024

kapan nyusul untuk menikah, penulis melihat AD hanya tersenyum dan diam serta mengalihkan pembicaraan, alasan AD belum menikah karena sakit hati di tinggal oleh pasangannya yang sangat ia cintai.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AD” mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang sholeh, caantik, pintar dan pandai memasak, ketika saya merasa frustasi dengan mencari pasangan yang sesuai saya mencoba untuk tetap bersabar dan tidak terburu-buru.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 September 2024 pukul 14.00 WIB, DS berusia 32 tahun, DS merupakan anak 1 dari 6 bersaudara, yang mana saudara nya sudah ada yang menikah, DS merupakan seorang bidan desa di puskesmas, penulis melihat DS siap-siap pergi ke puskesmas untuk melayani masyarakat yang ingin berobat, DS disiplin sekali jika masalah pekerjaannya dia tidak mau terlambat dari pasien yang ingin berobat, penulis melihat DS melayani pasiennya dengan lemah lembut, alasan DS tidak menikah takut terulang akan masa lalunya karena pasangannya ini melarikan diri ketika mendekati hari pernikahannya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “DS” mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang bisa menerima saya dengan segala kekurangan dan kelebihan, terutama yang bisa memahami pekerjaan saya yang kadang mengharuskan saya bekerja di luar jam kerja normal, ketika saya frustasi saya mencoba membuka hati dan memberi kesempatan pada orang lain, tetapi tidak ada kecocokan yang terbangun.⁴²

⁴¹ AD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 31 Agustus 2024

⁴² DS, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 1 September 2024

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 2 September 2024 pukul 10.00 WIB, RR berusia 40 tahun, RR merupakan anak ke 4 dari 5 saudara, RR merupakan seorang guru di SMP, penulis melihat RR sedang bersiap-siap pergi berangkat ke sekolah, kemudian penulis juga melihat RR tiba di sekolah di datangi oleh temannya yang sudah menikah, kemudian RR mengucapkan selamat kepada temannya tersebut, temanya itu menanyakan kapan RR menyusul untuk menikah, kemudian RR pun menjawab dengan tenang dan wajah tersenyum, alasan RR belum menikah karena dia takut jika menikah nanti keluarga seperti keluarga kakaknya yang mencari nafkah sendiri sedangkan suaminya hanya keluyuran saja.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara "RR" mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang sholehah, rajin, baik, cantik, jujur, setia dan komunikasi yang terbuka, bagi saya penting untuk memiliki pasangan yang dapat berbicara tentang segala hal dengan terbuka dan memiliki komitmen terhadap keluarga dan masa depan bersama, saya sering merasa frustrasi ketika banyak orang di sekitar saya Sudah menemukan pasangan, sementara saya masih mencari yang tepat, saya menghadapinya dengan cara lebih fokus pada diri saya sendiri dan pekerjaan saya.⁴³

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 September 2024 pada pukul 16.00 WIB, AR berusia 36 tahun, AR merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, yang mana saudaranya semua sudah menikah, AR ini bekerja sebagai satpam di PT sawit, penulis melihat

⁴³ RR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 2 September 2024

AR ini orang yang baik serta mau membantu orang tuanya, kemudian penulis melihat AR setelah pulang kerja sedang duduk di halaman rumahnya sambil memegang HP, kemudian temanya bercerita kapan menikah, penulis melihat AR menjawab dengan santai dengan senyumannya, alasan AR belum menikah ingin membantu ekonomi keluarganya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AR” mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang baik, jurju, dan saling mendukung dalam membangun kehidupan bersama, selain itu saya berharap pasangan saya bisa memahami bahwa untuk mencapai tujuan bersama, kami perlu bekerja keras dan menghargai satu sama lain, saya menghadapi frustrasi tersebut saya berusaha untuk tetap fokus pada pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 September 2024 pada pukul 14.00 WIB, WR berusia 40 tahun, WR merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, WR bekerja sebagai leasing di dealer honda Yamaha, penulis melihat WR ini orang yang baik dan juga tidak sombong, kemudian penulis melihat WR ini sedang melayani konsumennya, penulis melihat WR bercerita dengan teman kerjanya mengenai menikah, penulis melihat WR hanya diam dan mendengar saja tanpa berkata apapun, alasan WR belum menikah karena dia takut untuk melahirkan, pada suatu hari ketika adiknya melahirkan WR ikut masuk ke ruangan itu, kemudian WR

⁴⁴ AR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 3 September 2024

merasa ada ketakutan jika dia menikah terus melahirkan yang mengorbankan nyawa.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudari “WR” mengatakan bahwa:

Saya mencari pasangan yang mandiri, menghargai, mendukung karir saya serta komunikasi terbuka dan kejujuran, ketika saya frustrasi saya berusaha tidak terburu-buru, saya akan fokus pada diri saya dan karir serta menjaga hubungan baik dan dengan keluarga dan teman-teman.⁴⁵

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis bersama dewasa yang belum menikah di usia 30-40 tahun di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan bahwa problematika dewasa menghadapi pernikahan seperti memikirkan karirnya, trauma, dan sulit menemukan pasangan yang tepat. Maka dari itu menemukan pasangan yang tepat bisa menjadi proses yang menarik namun kadang-kadang menantang seperti terburu-buru dalam memilih pasangan berikan waktu untuk mengenal orang tersebut dengan baik sebelum membuat keputusan serta jangan terlalu terpujau dengan kriteria yang terlalu kaku terkadang pasangan yang tepat mungkin memiliki karakteristik yang tidak diduga namun memiliki kecocokan.

b. Tekanan sosial dan budaya

Observasi juga dilakukan oleh saudari SP pada tanggal 5 September 2024 observasi dilakukan pukul 10.00 WIB dengan SP yang

⁴⁵ WR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 4 September 2024

berumur 40 tahun, SP merupakan anak pertama dari tiga saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, SP merupakan dewasa yang belum menikah karena lebih memilih fokus pada karirnya sebagai guru SD, SP merupakan seorang guru yang SD 12 Gunung Tuleh, dari pengamatan yang peneliti lakukan SP seorang guru yang mempunyai bakat dan prestasi seperti sering mendapat juara dalam perlombaan voli serta pandai melukis, SP ini merupakan seorang guru yang masih belum menikah diantara rekan-rekannya yang lain, SP juga sering mengalami tekanan dari teman-teman kerjanya terkait pernikahan begitu juga tekanan dari tetangganya yang sering kali menanyakan kapan menikah, namun SP hanya bisa diam dan tersenyum mendengar perkataan itu.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “SP mengatakan bahwa:

Ketika saya berkumpul dengan teman-teman saya pada saat mereka membahas tentang pernikahan saya merasa tertekan sekali apalagi dikeluarga saya dan saya menghadapinya bersikap tenang dan berpikir, karena saya yakin bahwa setiap manusia memiliki jalannya dan tujuan hidup masing-masing, keluarga saya menginginkan saya menemukan pasangan yang baik, berpendidikan, bertanggungjawab serta paham dalam hal-hal yang bermoral dengan nilai-nilai agama.⁴⁶

Observasi juga dilakukan oleh saudara AM pada tanggal 6 September 2024 pukul 13.40 WIB dengan saudara AM yang merupakan dewasa yang berusia 30 tahun yang belum menikah. AM merupakan anak 4 dari 5 bersaudara, yang mana saudara lainnya sudah menikah, AM merupakan dewasa yang belum menikah dan memilih untuk

⁴⁶ SP, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 5 September 2024

menghabiskan waktu kesehariannya untuk fokus terhadap karirnya sebagai usaha toko grosir, AM sering di tanya oleh temannya kapan menikah tetapi AM hanya bisa diam dan mengalihkan pembicaraan yang lain, AM merasa mengalami tekanan yang membuat dia malu ketika ditanya tentang pernikahan.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AM” mengatakan bahwa:

Ketika saya berkumpul bersama teman-teman di saat mereka membahas pernikahan Saya selalu berusaha untuk mengalihkan pembicaraan tersebut, karena saya belum bisa menemukan pasangan yang sesuai bagi diri saya, keluarga saya berharap saya bisa menemukan pasangan yang baik, bertanggungjawab serta memiliki agama yang sama, patuh terhadap keluarga, pandai dalam hal memasak, memiliki rupa yang cantik, dan mampu ikut serta mendukung usaha yang dikembangkan oleh keluarga.⁴⁷

Observasi juga dilakukan oleh saudara IW pada tanggal 7 September 2024 pukul 14. 30 WIB dengan IW yang berumur 35 tahun, IW merupakan anak terakhir dari 2 saudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, IW merupakan bidan klinik yang berstatuskan *single* dan lebih memilih menghabiskan waktu dengan memfokuskan pada pekerjaan sebagai bidan, penulis melihat IW sering ditanya oleh teman-temannya dan keluarga terkait permasalahan belum menikah, IW hanya bisa diam dan mengalihkan pembahasan, hal ini dikarenakan belum menemukan pasangan yang tepat bagi IW untuk menikah sehingga terjadi tekanan sosial.

⁴⁷ AM. *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 6 September 2024

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudari “IW” mengatakan bahwa:

Ketika saya berkumpul dengan teman-teman disaat mereka membahas tentang pernikahan Saya berusaha bersikap tenang dan menghindari pembicaraan tersebut, saya juga berusaha agar tidak terlalu memikirkan apa yang orang lain katakan, keluarga saya berharap ketika suatu saat saya menikah dengan seseorang yang bertanggung jawab, sopan santun, paham dalam nilai-nilai agama dan bisa serta saling mendukung didalam kehidupan saya.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 8 September 2024 pukul 11.00 WIB, BD merupakan seorang guru di pesantren Darul ulum, penulis melihat BD sedang ngobrol dengan temannya kemudian mereka membahas pernikahan, penulis juga melihat raut wajah BD cemberut karena mendengar cerita tentang pernikahan, kemudian BD langsung pergi dan meninggalkan temannya, penulis melihat BD seorang guru yang baik kepada anak muridnya, kemudian penulis juga melihat BD fokus pada membangun karir agar cita-citanya tercapai membahagiakan orang tua, alasan BD belum menikah karena ingin fokus berkarir dari pada menikah.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “BD” mengatakan bahwa:

Tekanan dari teman-teman saya yang sering membahas tentang pernikahan memang ada, saya menghadapinya dengan lebih fokus pada diri dan memperispakan diri untuk masa depan yang lebih baik, saya juga berusaha untuk menghindari pembicaraan yang membuat saya merasa tertekan dan lebih memilih berbicara dengan teman-teman yang lebih memahami situasi saya dan mendukung pilihan saya, keluarga saya menginginkan pasangan

⁴⁸ IW, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 7 September 2024

untuk saya yaitu se agama dan saling mendukung dalam membangun rumah tangga.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 9 September 2024 pukul 10.00 WIB, TI berusia 30 tahun, TI merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang mana 2 saudaranya itu sudah menikah, TI mempunyai pekerjaan sebagai pelayanan masyarakat di kantor camat, penulis melihat TI sedang duduk dirumahnya sambil berbicara dengan orang tuanya mengenai pernikahan, kemudian TI meninggalkan orang tuanya dan masuk ke kamarnya, alasan TI belum menikah karena tidak memiliki rasa percaya diri dengan kondisi fisiknya serta adanya trauma di masa lalunya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “TI” mengatakan bahwa:

Saya menghadapi tekanan dengan cara untuk lebih santai dalam menyikapinya, saya tidak ingin terburu-buru hanya karena tekanan sosial, saya lebih fokus pada pekerjaan saya dan pengembangan diri, keluarga saya tentu memiliki harapan besar tentang pasangan yang akan saya pilih yaitu mereka menginginkan seperti mapan, se agama, bekerja keras.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 September 2024 pukul 10. 00 WIB, AD berusia 34 tahun, AD merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara, AD mempunyai pekerjaan sebagai sekretaris di kantor wali nagari, penulis melihat AD duduk di kantor wali sambil memegang HP, kemudian penulis melihat AD ini sering kali ditanya oleh rekan

⁴⁹ BD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 8 September 2024

⁵⁰ TI, *Observasi dan Wawancara Langsung* , Jorong Sudirman , 9 September 2024

kerja kapan nyusul untuk menikah, penulis melihat AD hanya tersenyum dan diam serta mengalihkan pembicaraan, alasan AD belum menikah karena sakit hati di tinggal oleh pasangannya yang sangat ia cintai.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AD” mengatakan bahwa:

Saya berusaha untuk tidak terlalu memikirkan hal itu secara negative, saya bisa menjawabnya dengan santai dan bercanda agar tidak terlalu terbebani, keluarga saya memiliki harapan yang cukup tinggi terhadap pasangan yang akan saya pilih, mereka menginginkan seseorang yang jelas, dan bisa membangun rumah tangga dengan baik.⁵¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 September 2024 pukul 14.00 WIB, DS berusia 32 tahun, DS merupakan anak 1 dari 6 bersaudara, yang mana saudara nya sudah ada yang menikah, DS merupakan seorang bidan desa di puskesmas, penulis melihat DS siap-siap pergi ke puskesmas untuk melayani masyarakat yang ingin berobat, DS disiplin sekali jika masalah pekerjaannya dia tidak mau terlambat dari pasien yang ingin berobat, penulis melihat DS melayani pasiennya dengan lemah lembut, alasan DS tidak menikah takut terulang akan masa lalunya karena pasangannya ini melarikan diri ketika mendekati hari pernikahannya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “DS” mengatakan bahwa:

Saya menghadapinya tidak terlalu memikirkan dengan tekanan tersebut, saya percaya bahwa setiap orang memiliki waktunya masing-masing, dan yang terpenting adalah menemukan pasangan yang benar-benar cocok, keluarga saya menginginkan pasangan yang akan saya pilih seperti bisa

⁵¹ AD, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman 10 September 2024

menjadi imam dalam keluarga, bertanggung jawab, dan memiliki pekerjaan yang stabil.⁵²

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 September 2024 pukul 10.00 WIB, RR berusia 40 tahun, RR merupakan anak ke 4 dari 5 saudara, RR merupakan seorang guru di SMP, penulis melihat RR sedang bersiap-siap pergi berangkat ke sekolah, kemudian penulis juga melihat RR tiba di sekolah di datangi oleh temannya yang sudah menikah, kemudian RR mengucapkan selamat kepada temannya tersebut, temannya itu menanyakan kapan RR menyusul untuk menikah, kemudian RR pun menjawab dengan tenang dan wajah tersenyum, alasan RR belum menikah karena dia takut jika menikah nanti keluarga seperti keluarga kakaknya yang mencari nafkah sendiri sedangkan suaminya hanya keluyuran saja.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “RR” mengatakan bahwa:

Ketika saya tertekan dari teman-teman yang sering membahas pernikahan Saya biasanya menanggapinya dengan candaan atau mengalihkan pembicaraan ke topik lain, keluarga saya memiliki harapan tertentu terhadap pasangan yang akan bersama saya, mereka menginginkan baik, jujur, sopan, cantik, dan memahami nilai-nilai keluarga.⁵³

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 September 2024 pada pukul 16.00 WIB, AR berusia 36 tahun, AR merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, yang mana saudaranya semua sudah

⁵² DS, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 11 September 2024

⁵³ RR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 12 September 2024

menikah, AR ini bekerja sebagai satpam di PT sawit, penulis melihat AR ini orang yang baik serta mau membantu orang tuanya, kemudian penulis melihat AR setelah pulang kerja sedang duduk di halaman rumahnya sambil memegang HP, kemudian temanya bercerita kapan menikah, penulis melihat AR menjawab dengan santai dengan senyumannya, alasan AR belum menikah ingin membantu ekonomi keluarganya.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudara “AR” mengatakan bahwa:

Ketika saya merasa tertekan dengan pertanyaan teman-teman tentang kapan saya menikah saya menyikapinya dengan santai dan tidak terlalu diambil hati, keluarga saya juga menginginkan pasangan yang akan bersama saya suatu saat nanti yaitu mereka berharap mendapatkan pasangan yang bisa saling mendukung dalam segala hal, baik secara emosional maupun kehidupan sehari-hari.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 September 2024 pada pukul 14.00 WIB, WR berusia 40 tahun, WR merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara yang mana saudara lainnya sudah menikah, WR bekerja sebagai leasing di dealer honda Yamaha, penulis melihat WR ini orang yang baik dan juga tidak sombong, kemudian penulis melihat WR ini sedang melayani konsumennya, penulis melihat WR bercerita dengan teman kerjanya mengenai menikah, penulis melihat WR hanya

⁵⁴ AR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 13 September 2024

diam dan mendengar saja tanpa berkata apapun, alasan WR belum menikah karena dia takut untuk melahirkan, pada suatu hari ketika adiknya melahirkan WR ikut masuk ke ruangan itu, kemudian WR merasa ada ketakutan jika dia menikah terus melahirkan yang mengorbankan nyawa.

Untuk memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara dengan saudari “WR” mengatakan bahwa:

Ketika saya tertekan oleh teman-teman saya yang selalu bertanya kapan menikah, saya biasanya menjawab dengan candaan atau mengalihkan pembicaraan topik lain, keluarga saya berharap saya mendapatkan pasangan yang baik, penyayang, dan bisa menghormati nilai-nilai keluarga.⁵⁵

B. Analisis Temuan Penelitian

1. Problematika Usia Dewasa Menghadapi Pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Dilihat Dari Aspek Karir

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait tentang problematika dewasa menghadapi pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek karir, bahwasanya karir merupakan suatu alasan bagi informan yang belum menikah karena mereka lebih memilih menghabiskan waktu mereka dengan fokus pada pekerjaannya sendiri.

Selanjutnya berdasarkan temuan peneliti melalui wawancara dengan analisis teori dilihat dari aspek karir, karir merupakan suatu pekerjaan yang

⁵⁵ WR, *Observasi dan Wawancara Langsung*, Jorong Sudirman, 14 September 2024

dijalani seseorang sepanjang hidupnya sehingga ini yang menjadi suatu penghalang bagi dewasa yang belum menikah karena informan memiliki ambisi dan target dalam kehidupannya, informan juga merasa belum siap untuk menjalani pernikahan. Serta ada juga yang menunda pernikahan karena pengalaman hubungan masa lalunya atau ketidakpastian dalam karir saat ini. Informan merasa bahwa mencapai posisi karir yang diharapkan merupakan langkah penting yang harus dicapai sebelum mempertimbangkan pernikahan.

Merujuk kepada teori karir menjelaskan bahwa aspek karir meliputi: realistik, investigasi dan artistik. Salah satu problematika dewasa menghadapi pernikahan karena pekerjaan yang menjadi suatu penghalang bagi dewasa yang belum menikah. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ditemukan terkait dengan aspek karir bahwa terdapat 3 aspek karir mengenai problematika dewasa menghadapi pernikahan sebagai berikut:

a. Realistik

Realistik merupakan tipe minat pekerjaan yang menyukai aktivitas diluar ruangan dan bekerja dalam kegiatan manual, individu seringkali tidak bersosialisasi, mengalami kesulitan dalam situasi yang menuntut dan lebih suka bekerja sendirian. Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan wawancara bahwa problematika dewasa menghadapi pernikahan dengan informan yang belum menikah karena informan menyadari bahwa pendidikan dan karir merupakan pondasi yang harus dibangun terlebih dahulu dari pada pernikahan. Informan merasa bahwa

memiliki karir yang stabil informan lebih siap jika memutuskan untuk menikah nanti.

b. Investigasi

Tipe investigasi ini lebih tertarik pada gagasan dari pada kepada orang serta tidak menyukai hubungan sosial dan merasa terganggu oleh situasi yang sangat emosi serta biasanya dipandang oleh orang lain sebagai penyendiri dan sangat cerdas. Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan wawancara bahwa problematika dewasa menghadapi pernikahan. Tekanan dari lingkungan atau keluarga terkait pernikahan membuat informan sangat terganggu, informan berharap kedepannya agar terus berkembang dan sukses dalam berkarir dari pada memikirkan pernikahan.

c. Artistik

Tipe artistik memiliki orientasi kreatif, sangat menghargai kebebasan, ambiguitas dan terkadang mengalami kesulitan dalam hubungan interpersonal. Mereka cenderung memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi dan merasakan kebanggaan yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan wawancara bahwa problematika dewasa menghadapi pernikahan. Informan sering menggunakan pendekatan yang kreatif dalam bekerja, sehingga informan merasa puas ketika melihat usahanya berhasil atas pencapaiannya sendiri.

Hal ini sesuai juga dengan penelitian Siska Adinda Prabowo Putri, Fakultas Psikologi Universitas AKI Semarang, tahun 2012 yang berjudul

“Karir dan Pekerjaan Dimasa Dewasa Awal dan Dewasa Madya”. Penelitian ini menjelaskan keberhasilan seseorang dalam mengatasi masalah hidup dimasa dewasanya mempunyai pengaruh terhadap konsep dirinya dan melalui kehidupan seperti itulah kepribadian seseorang terbentuk. Makin berhasil seseorang mengatasi masalah hidup pada masa dewasa, maka konsep pribadinya akan makin menyenangkan dan rasa percaya dirinya makin teguh, mantap dan semakin tentram. Masalah utama dalam penyesuaian pekerjaan pada masa dewasa muda meliputi tipe kepribadian: Realistik adalah individu yang memiliki tipe minat pekerjaan seperti ini menyukai aktivitas diluar ruangan dan bekerja dalam kegiatan-kegiatan manual. Mereka sering kari tidak bersosialisasi dan mengalami kesulitan dalam situasi yang menuntut serta lebih suka bekerja sendiri atau dengan orang yang memiliki tipe minat yang sama, Investigasi adalah tipe lebih tertarik pada gagasan dari pada kepada orang. Tidak menyukai hubungan sosial dan merasa terganggu oleh situasi yang sangat emosional serta biasanya dipandang oleh orang lain sebagai penyendiri dan sangat cerdas. Dan artistik tipe memiliki orientasi kreatif. Individu-individu ini menikmati bekerja dengan ide-ide dan bahan-bahan untuk mengekspresikan dirinya dengan cara yang baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan banyak peneliti diatas dapat diketahui bahwa problematika usia dewasa menghadapi pernikahan lihat dari aspek karir seperti: tipe realistik membuat mereka mungkin menikmati pekerjaan dan bertahan dengan pekerjaanya lebih lama, tipe investigasi ini mereka yang tidak menyukai hubungan sosial serta biasa

dipandang oleh orang sebagai penyendiri dan tipe artistik ini tidak memiliki selera untuk konformitas, sangat menghargai kebebasan dan pemilihan karir tertentu. Dimana mereka memiliki tipe minat pekerjaan seperti ini menyukai aktivitas diluar ruangan dan bekerja serta mereka seringkali tidak bersosialisasi dan mengalami kesulitan situasi yang menuntut sehingga mereka lebih suka bekerja sendirian. Maka dari itu dewasa yang belum menikah kebanyakan terhalang oleh karir mereka merasa mencapai karir adalah hal yang penting dari pada pernikahan.

2. Problematika Usia Dewasa Menghadapi Pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Dilihat Dari Aspek Sulit Menemukan Pasangan Yang Tepat.

Berdasarkan hasil Temuan peneliti melalui wawancara dengan dewasa yang belum menikah terkait problematika menghadapi pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek sulit menemukan pasangan yang tepat. Problematika sulit menemukan pasangan yang tepat permasalahan utamanya karena kebanyakan merasa sulit untuk menemukan seseorang dengan kriteria yang sesuai. Dewasa awal yang belum menikah dikarenakan belum mendapatkan pasangan yang sesuai dengan harapannya, adanya trauma dimasa lalu dan ada juga karena ingin mengejar karirnya untuk membantu perekonomian keluarga. Selanjutnya terkait dengan tekanan sosial beberapa informan mengatakan merasa tertekan ketika teman-temannya mulai membahas pernikahan, tetapi informan biasanya

mencoba mengalihkan pembicaraan dan bersikap tenang, informan berharap jika suatu saat nanti informan bisa menemukan pasangan yang baik, bertanggungjawab, sopan, mempunyai pekerjaan yang tetap dan juga seagama.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sulit menemukan pasangan yang tepat merujuk pada tantangan atau kesulitan yang dihadapi seseorang dalam menemukan pasangan yang sesuai dengan nilai, tujuan hidup, kepribadian, dan harapan masa depan mereka, seperti pandangan tentang pernikahan, karir, dan keluarga. Berbagai hal dapat menyebabkan kesulitan ini, seperti perbedaan latar belakang, pengalaman hidup, atau harapan yang tidak realistis. Selain itu, perubahan dalam dinamika sosial dan budaya juga dapat memperumit proses menemukan pasangan. Beberapa orang mungkin merasa sulit menemukan seseorang yang dapat memahami dan berbagi perspektif mereka, atau yang memiliki komitmen dan visi yang sama dalam menjalani hubungan.

C. Implementasi Hasil Penelitian Terhadap Keilmuan Bimbingan Konseling Islam

Berdasarkan hasil temuan penelitian problematika usia dewasa yang belum menikah berkaitan dengan aspek karir di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, bahwa seluruh informan yang belum menikah karena beberapa lebih memilih menghabiskan waktu dengan memfokuskan pada pekerjaannya sendiri. Selanjutnya dilihat dari

aspek sulit menemukan pasangan yang tepat dikarenakan beberapa hal seperti permasalahan utamanya karena kebanyakan merasa sulit untuk menemukan seseorang dengan kriteria yang sesuai dengan lawan jenis yang diinginkannya dan adanya trauma dimasa lalu.

Bimbingan konseling Islam merupakan pelayanan bantuan profesioanl yang dilakukan oleh tenaga ahli kepada individual atau kelompok untuk mengembangkan nilai-nilai agama seoptimal mungkin dan mencegah terjadinya kemusyrikan dalam beragama.⁵⁶ Konseling bertujuan untuk dapat mengembangkan KES (kehidupan efektif sehari-hari) dan menangani KES-T (kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu), dengan fokus kemandirian pribadi dan pengendalian diri. Konselor diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap kebutuhan dan permasalahan yang sedang dialami oleh individu yang belum menikah melalui layanan bimbingan konseling Islam.

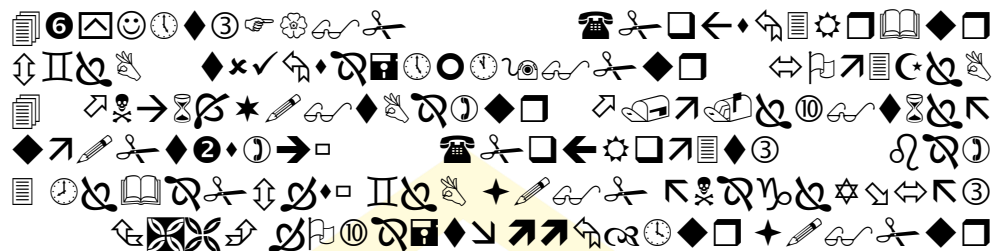
Menurut Yahya Jaya terdapat 10 jenis layanan bimbingan konseling Islam, yaitu:⁵⁷

1. Layanan orientasi beragama, yaitu layanan yang memungkinkan umat beragama mengenal dan memahami permasalahannya dari orang-orang yang dapat memberikan pengaruh untuk mempermudah dan memperlancar berperannya seseorang di lingkungan hidup baru dimasukinya. Misalnya terkait dengan pernikahan. seorang konselor dapat memperkenalkan bahwa

⁵⁶ Prayitno Dkk, *Wawasan Professional Bimbingan Dan Konseling Proram Studi Pascasarjana (S2) Bimbingan Dan Konseling*, (Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, 2016), Hal 38

⁵⁷ Yahya Jaya, *Psikologi & Konseling Agama Anak Dalam 5 Cahaya Islam Model Lukmanul Hakim*, (Padang: Hayfa Press, 2019)

pernikahan itu merupakan sebagai menyempurnakan ibadah dan juga termasuk sunnah nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah An-Nur ayat 32



Artinya: “Nikahilah orang-orang yang masih membujang diantara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karuniannya. Allah Maha luas (pemberiannya) maha mengetahui.”

Surah ini menjelaskan perintah untuk menikah para ulama berbeda pendapat dalam masalah hukum menikah. Asy-Syaf’I berkata: menikah hukumnya mubah, Malik dan Abu Hanifah berkata: mustahab (sunnah). Selain itu ayat ini juga memerintahkan untuk saling berpasangan antara laki-laki dan perempuan yang sudah mampu untuk membina rumah tangga yang Sakinah, mawaddah wa rohmah, dan hendaklah laki-laki yang belum menikah atau tidak beristri atau Wanita yang tidak bersuami, dibantu agar mereka dapat menikah.⁵⁸

2. Layanan informasi beragama, yaitu layanan yang memungkinkan umat beragama menerima dan memahami informasi tentang agama dari sumber yang layak dipercaya. Misalnya terkait dengan pernikahan seorang konselor dapat memberikan informasi bahwa pernikahan itu membangun keluarga Sakinah, mawaddah, warohmah, dapat menjaga diri dari perbuatan zina, dan

⁵⁸ Prof. Dr. Hamka. *Tafsir Al-Azhar juzu’ XVII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas), hlm 187

meningkatkan ibadah kepada Allah. Sebagaimana yang disampaikan oleh dalam hadis Abdullah Bin Mas'ud RA bersabda:

وَأَحْصِنُ لِلْبَصَرِ، أَعْضُ فَإِنَّهُ فَلْيَتَزَوَّجْ، الْبَاءَةُ مِنْكُمْ اسْتَطَاعَ مِنَ الشَّبَابِ مَعَشَرَ يَا
وَجَاءَ لَهُ فَإِنَّهُ بِالصَّوْمِ فَعَلَيْهِ يَسْتَطِيعُ لَمْ وَمَنْ لِلْفَرْجِ،

Artinya : "Wahai para pemuda, siapa saja di antara kalian yang sudah mampu menanggung nafkah, hendaknya dia menikah. Karena menikah lebih mampu menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan. Sementara siapa saja yang tidak mampu, maka hendaknya ia berpuasa. Karena puasa bisa menjadi tameng syahwat baginya". (HR Bukhari & Muslim)⁵⁹

3. Layanan penempatan dan penyaluran bakat keberagaman, yaitu layanan yang mengharuskan umat beragama mendapatkan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi minat, bakat, situasi serta agama seseorang. Individu sering kali dapat kesulitan dalam menentukan karir atau menikah. Jika dikaitkan dengan bimbingan konseling konselor dapat membantu klien untuk mempunyai karir karena meskipun sudah menikah tidak akan jadi penghambat bagi dewasa itu untuk berkarir.
4. Layanan pengusaan konten keberagaman adalah layanan yang memungkinkan umat beragama mengembangkan sikap dan tingkah laku keberagaman yang baik dalam pembelajaran agama dan materi agama yang sesuai. Seorang konselor hendaknya dapat memberikan kemampuan untuk kompetensi agar mengajak dewasa segera menikah. Melalui pernikahan yang diharapkan individu yaitu bisa mendekatkan diri kepada Allah,

⁵⁹ Azkia Nurfajrina, "Hadist tentang Anjuran Menikah dan Hukumnya bagi Muslim" selengkapnya <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6340759/hadist-tentang-anjuran-menikah-dan-hukumnya-bagi-muslim>. Pada tanggal 11 Oktober 2022

pernikahan yang langgeng, penuh kasih sayang dan bahagia, terutama dalam hal ini adalah permasalahan yang dihadapi dewasa terkait dengan pernikahan.

5. Layanan konseling agama individual yaitu memungkinkan umat beragama mendapatkan layanan bertatap muka dengan konselor agama dalam menyelesaikan permasalahan agama. Misalnya konselor dapat memberikan bantuan kepada klien terkait permasalahan yang dialami seperti bantuan bimbingan karir yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, karena meskipun seseorang menikah masih bisa melanjutkan karir. Selanjutnya konselor juga dapat membantu klien agar tidak merasakan khawatir akan karir dan tertekan karena tuntutan menikah dari orang terdekat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 286



Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai

Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Ayat ini menjelaskan Tidak ada yang berat dalam beragama, dan tidak perlu ada kekhawatiran tentang tanggung jawab atas bisikan-bisikan hati, sebab Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. dia, yakni setiap manusia, mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya walaupun baru dalam bentuk niat dan belum wujud dalam kenyataan, dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya dan wujud dalam bentuk nyata. Mereka berdoa, " Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa dalam melaksanakan apa yang engkau perintahkan atau kami melakukan kesalahan karena suatu dan lain sebab. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami seperti orang-orang Yahudi yang mendapat tugas yang cukup sulit karena ulah mereka sendiri, misalnya untuk bertobat harus membunuh diri sendiri. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya, baik berupa ketentuan dalam beragama maupun musibah dalam hidup dan lainnya. Maafkanlah kami, yakni hapuslah dosa-dosa kami, ampunilah kami dengan menutupi aib kami dan tidak menghukum kami akibat pelanggaran, dan rahmatilah kami dengan sifat kasih dan rahmat-Mu yang luas, melebihi penghapusan dosa dan penutupan

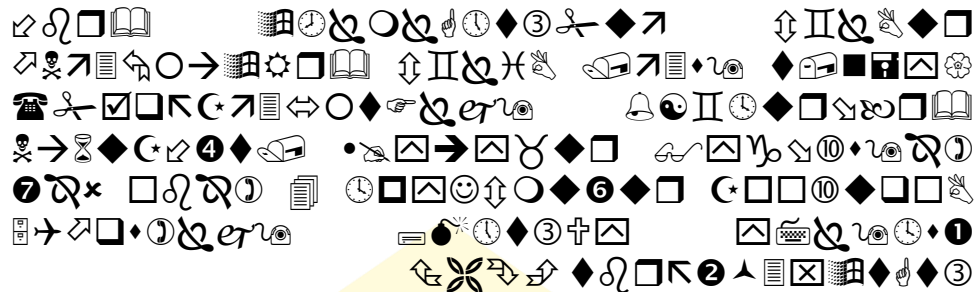
aib. Engkaulah pelindung kami, karena itu maka tolonglah kami dengan argumentasi dan kekuatan fisik dalam menghadapi orang-orang kafir.⁶⁰

6. Layanan konseling agama kelompok adalah layanan konseling agama yang memungkinkan sejumlah atau sekelompok dengan memperoleh kesempatan untuk berbagi cerita dengan melakukan pengobatan dan pengentasan secara penyelesaian agama melalui suasana dinamika kelompok. Masalah keagamaan itu bisa jadi menyangkut dengan bidang pengembangan kehidupan berakidah, kehidupan beribadah, kehidupan berakhlak dan pengembangan kehidupan bermuamalat. Terkait dengan pernikahan konselor diharapkan dapat mendorong beberapa orang untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam menjaga keseimbangan antara karir dan kehidupan pribadi. Konselor dapat mengadakan diskusi kelompok yang membahas tentang permasalahan terkait dengan pernikahan seperti mengatur waktu antara pekerjaan dan pencarian pasangan.

7. Layanan bimbingan agama kelompok adalah layanan dalam konseling yang memungkinkan sejumlah atau sekelompok orang untuk memperoleh informasi dan pengetahuan agama dari berbagai narasumber untuk mengembangkan kehidupan keagamaan seoptimal mungkin. Misalnya konselor memberikan bimbingan rohani sekaligus nasehat praktis tentang pengembangan diri dalam karir, dan persiapan pernikahan. Konselor mengadakan pertemuan rutin berupa pengajian yang membahas tentang

⁶⁰ <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286>.

karir, pengelolaan waktu, dan hikmah dalam menunggu jodoh. Adapun firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum ayat 21:



Artinya: “Dan diantara tanda-tanda adalah dia menciptakan untuk kamu pasangan-pasangan dari jenis kamu sendiri, supaya kamu tenang kepadanya, dan dijadikannya diantara kamu mawaddah dan rahmat. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat bagi kaum yang berfikir.

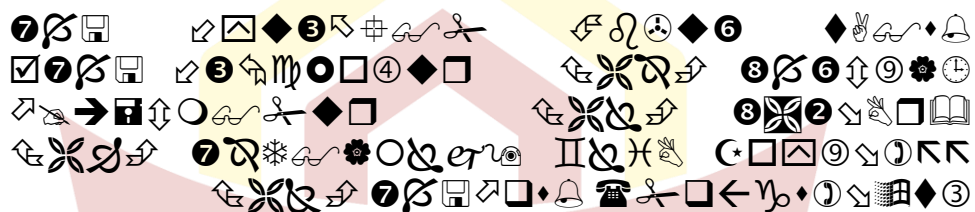
Ayat ini menjelaskan pengembangbiakan manusia serta bukti kuasa

dan rahmat Allah dalam hal tersebut. ayat diatas melanjutkan pembuktian yang lalu menyatakan bahwa: dan juga diantara tanda-tanda kekuasaanya adalah dia menciptakan untuk kamu secara khusus pasangan hidup suami atau istri dari jenis kamu sendiri, supaya kamu tenang dan tentram serta cenderung kepadanya yakni kepada masing-masing pasangan itu, dan dijadikannya diantara kamu mawaddah dan rahmat sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir tentang kuasa dan nikmat Allah.⁶¹

8. Layanan konsultasi agama adalah layanan konseling agama yang memungkinkan orang beragama (dua atau lebih) bisa berkonsultasi kepada konsultan (konselor agama, ulama inteltual, dan intelektual ulama, dan lain-lain sebagiannya yang melakukan layanan) terhadap permasalahan agama,

⁶¹ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lantera Hati 2002) hlm 33

sehingga mereka mendapatkan pemahaman dan wawasan, pengetahuan serta cara yang perlu dilaksanakan dari konsultan dalam menangani situasi dan kondisi permasalahan pihak ketiga/sebelum menentukan sikap dan bertindak laku serta mengambil keputusan. Misalnya konselor memberikan bimbingan spiritual tentang doa-doa dan amalan yang dianjurkan dalam islam untuk memohon kemudahan dalam urusan jodoh dan karir. Adapun Allah SWT berfirman dalam surah Taha ayat 25-28

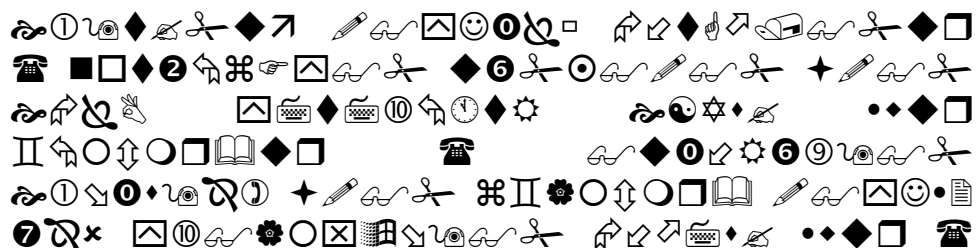


Artinya: "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka memahami perkataanku."

Ayat ini menjelaskan Dalam tafsir Al Maraghi menerangkan betapa besarnya tanggung jawab Nabi Musa, ketika Allah perintahkan Musa untuk pergi menghadapi Fir'aun. Musa membutuhkan kekuatan batin sehingga berdoa kepada Allah "Yaa Rabbi, lapangkanlah dadaku agar aku menyadari apa yang terkandung dalam wahyu-Mu dan berani berbicara kepada Fir'aun, karena sesungguhnya Engkau telah membebaniku dengan perkara besar yang tidak dapat dipikul kecuali oleh orang yang berhati baja dan berlapang dada. Berikanlah aku kemudahan dalam menyampaikan risalah dan melaksanakan ketaatan yang Engkau bebaskan kepadaku. Lancarkanlah

lisanku dalam berbicara agar mereka memahami perkataanku ketika menyampaikan risalah.⁶²

9. Layanan mediasi keagamaan adalah layanan konseling keagamaan yang dilaksanakan oleh konselor agama sebagai perantara, penghubung atau hakim terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menerima kecocokan. Dalam kaitannya dengan masalah pernikahan konselor diharapkan dapat menjadi perantara atau penghubung antara dewasa yang belum menikah dengan temannya yang sudah menikah terjadi perselisihan akibat dari dewasa yang belum menikah karena karir. Hal ini dikarenakan jika seseorang berkarir tidak jadi suatu penghalang untuk menikah.
10. Layanan advokasi masalah keagamaan adalah layanan dalam konseling keagamaan yang memungkinkan orang beragama (konseli) mendapat bantuan atau pembelaan terhadap ketidakadilan perlakuan yang didapati dalam hidup keberagamaan dan hak yang tidak mendapatkan perhatian dan pemenuhan. Termasuk dalam permasalahan pernikahan jika seseorang tidak menikah maka dia dapat menentukan prioritas hidupnya antara mengejar karir atau mencari pasangan tanpa melanggar prinsip agama. Sebagaiman Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qasas ayat 77



⁶² Kementrian Agama RI, 2013, Al-Qur'an Terjemah, hlm. 313.



Artinya: "Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

Ayat ini menjelaskan kekayaan yang berlimpah dan kenikmatan yang berkelanjutan dalam menjalankan ketaatan kepada Tuhanmu serta mendekatkan diri kepada-Nya melalui berbagai amal yang dapat menghasilkan ganjaran baik di dunia maupun di akhirat.⁶³

Dari sepuluh layanan bimbingan konseling Islam tersebut yang digunakan pada problematika usia dewasa menghadapi pernikahan di Jorong Sudirman Nagari Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, diketahui bahwa seorang konselor dapat menyelesaikan masalah terkait problematika dewasa menghadapi pernikahan. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami oleh dewasa yang belum menikah mengenai KES-T (kehidupan efektif sehari-hari terganggu). Maka diharapkan konselor agar dapat membantu problematika dewasa yang belum menikah terkait suatu pernikahan menurut Islam sesuai yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Selanjutnya konselor juga diharapkan dapat membantu klien dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

⁶³ Diky Darmanto, *Janganlah Kamu Berbuat Kerusakan Dibumi*, detikhikmah, "Surah Al-Qasas Ayat 77: Janganlah Kamu Berbuat Kerusakan di Bumi" selengkapnya <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7326118/surah-al-qasas-ayat-77-janganlah-kamu-berbuat-kerusakan-di-bumi>, 6 Mei 2024

Dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia akan senantiasa menghadapi berbagai cobaan. Ujian yang dihadapi manusia terdiri dari tingkat yang ringan hingga yang berat sesuai dengan kadar kemampuannya. Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَبِمُكْرِهٍ وَبِمُنْكَرٍ ۚ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَبِمُكْرِهٍ وَبِمُنْكَرٍ ۚ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَبِمُكْرِهٍ وَبِمُنْكَرٍ ۚ

Artinya; “kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai nabi Muhammad), kabar gembira kepada orang-orang sabar.”

Allah akan menguji hambanya dengan berbagai ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Melalui ujian yang didapatkan, kaum muslimin akan menjadi umat yang kuat mentalnya, kukuh keyakinannya, tabah jiwanya, dan tahan menghadapi ujian dan cobaan. Mereka akan mendapatkan predikat sabar, dan merekalah orang-orang yang mendapatkan kabar gembira dari Allah.

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah akan menguji manusia dengan berbagai macam ketakutan, kekurangan, ujian, dan cobaan. Ujian dan cobaan yang ada di berikan dengan tujuan agar manusia memiliki keyakinan yang kukuh, mental yang kuat, serta jiwa yang tabah. Orang-orang yang mampu menjalankan setiap penderitaan yang dihadapi dengan penuh kesabaran dan

kembali bangkit akan mendapatkan kabar gembira. Kabar gembira yang dimaksud dapat berupa hal-hal yang akan terjadi dikemudian hari.⁶⁴

Ilmu bimbingan konseling agama Islam jika difungsionalisasikan dalam pembangunan kehidupan beragama manusia akan berkemampuan dalam mewujudkan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia melalui fungsi pengetahuan dan pemahaman, pencegahan, dan penangkalan, pengobatan dan pengentasan serta fungsi pemeliharaan dan pengembangan yang dimainkannya akan membawa ketaatan dan kedekatan dengan dirinya. Dengan fungsi ini dapat dikembangkan keyakinan, wawasan, persepsi, pengetahuan, keterampilan, nilai, jiwa, dan semangat serta motivasi, sikap dan tingkahlaku keberaagamaan yang baik dan positif.⁶⁵

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁴ Prof. Dr. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 1*, (lentera hati, 2000) hlm. 343

⁶⁵ Yahya Jaya, *Psikologi & Konseling Agama* (UIN Imam Bonjol Padang 2019), Hlm 102-